

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu dari tiga sekolah menengah pertama di Kabupaten Bandung Barat yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler ansambel rekorder. Adapun sekolah yang lainnya adalah SMP Negeri 1 Lembang dan SMP Negeri 1 Padalarang Kabupaten Bandung Barat, hal ini terungkap pada saat pertemuan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) kesenian Kabupaten Bandung Barat. Jumlah sekolah setingkat SMP yang ada di Kabupaten Bandung Barat mencapai 128 sekolah baik negeri maupun swasta yang mempunyai akreditasi berklasifikasi nilai A dan B (Dinas Pendidikan Kab.Bandung Barat), yang rata-rata sekolah tersebut mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan dengan baik.

Sekolah yang menjadi pilihan bagi peneliti untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan pengajaran ansambel rekorder ini adalah SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat, karena pada sekolah ini kegiatan ekstrakurikuler ansambel rekorder sudah berjalan sesuai dengan program dan tujuan pengajaran yang diprogramkan oleh guru seni musik pada sekolah tersebut.

Pilihan terhadap materi pengajaran ansambel rekorder oleh guru kesenian SMP Negeri 2 Cililin ini, merupakan suatu keputusan yang matang dan terencana yang dituangkan dalam program pengajaran. Strategi belajar yang

digunakan oleh guru kesenian pada sekolah ini menjadikan pengajaran ansambel rekorder disukai oleh siswanya, sehingga penerapannya relatif lebih mudah, hal ini sesuai dengan penuturan yang disampaikan Ernalia,S.Pd (guru kesenian SMPN 2 Cililin Kab.Bandung Barat) bahwa:

Adanya metode pengajaran yang tepat dan efektif akan memudahkan kita dalam menerapkan suatu pengajaran yang sesuai dengan tujuan pengajaran sehingga hasil belajarnya optimal. Pemilihan materi pelajaran disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam hal teknik bermain rekorder. Lagu bisa dipilih dari lagu apa saja yang dianggap menarik oleh siswa.

Dari pernyataan di atas bahwa pentingnya suatu metode pengajaran sebagai penunjang keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran oleh guru terhadap siswa yang sifatnya mudah dimengerti, dipraktekkan dan digemari oleh siswa. Proses pengajaran ansambel rekorder yang dilaksanakan oleh guru kesenian di SMP Negeri 2 Cililin tersebut menjadi daya tarik untuk diungkapkan secara mendalam yaitu berupa tahapan dan efektifitas pengajarannya, sehingga peneliti mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan proses pengajaran ansambel rekorder pada kegiatan kelas ekstrakurikuler ini, dengan memperhatikan hasil belajar siswa serta tanggapan siswa terhadap pengajaran ansambel rekorder setelah mendapatkan pengalaman belajar. Proses pengajaran yang dimaksudkan pada kegiatan penelitian ini adalah bagaimana proses atau tahapan-tahapan yang dilakukan guru kesenian serta keefektifannya dalam proses menanamkan pengetahuan pada siswa, aktivitas mengorganisasi lingkungan belajar sebaik-baiknya dalam mengajarkan ansambel rekorder, pada kegiatan ekstrakurikuler,

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan belajar di luar jam pelajaran yang utama atau intrakurikuler. Bentuk kegiatan ini bisa berbeda antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya. Di SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat ada 5 jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ; Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja, Seni Tari dan Seni Musik. Jenis kegiatan ekstrakurikuler seni musik diisi dengan materi ansambel rekorder dan karawitan. Kegiatan ekstrakurikuler ansambel rekorder ini diikuti oleh siswa siswi SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat, yang terdiri dari kelas VII dan kelas VIII. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan yang diikuti oleh siswa yang berminat saja pada salah satu jenis kegiatannya.

Pembagian kelompok dalam pengajaran ansambel rekorder di SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat dibagi menjadi kelompok rekorder *sopran 1*, *sopran 2*, dan kelompok *alto* dibantu dengan iringan gitar serta perkusi. Masing-masing siswa memainkan alat musik sesuai dengan aransemennya pada lagu model yang menjadi materi pelajarannya, dengan memperhatikan kaidah-kaidah bermusik dalam memadukan unsur ritmis, melodis, dan harmonis. Pengajaran praktek instrumen musik yang bersifat kelompok yang melibatkan jumlah siswa yang banyak menjadi suatu tantangan bagi guru mata pelajaran ansambel rekorder di dalam pengajarannya, tentunya dengan menerapkan suatu metode pengajaran yang tepat sehingga proses belajar bisa berjalan sesuai dengan tujuan pengajaran.

Adanya suatu alternatif model pengajaran, metode, pengelolaan kelas dan hal lain yang menyangkut proses pengajaran yang efektif adalah salah satu manfaat yang didapat dari penelitian ini khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi guru-guru kesenian /seni musik dimanapun. Sesuai dengan apa yang disampaikan di atas maka judul yang peneliti ambil adalah “ *Pengajaran Ansambel Rekorder Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat* “.

B. Rumusan Masalah

Suatu penelitian dapat dilakukan jika terdapat masalah yang ingin dipecahkan di dalamnya . Tanpa adanya suatu masalah, maka penelitian pun tidak dapat dilakukan. Keberhasilan suatu tindakan penelitian sangat bergantung kepada masalah.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka penelitian yang dilakukan ini pun didasarkan kepada keinginan untuk memecahkan beberapa masalah yang ada. Untuk memperjelas penelitian ini, peneliti membagi melalui beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan-tahapan pengajaran ansambel rekorder pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana Metode yang digunakan pada kegiatan tersebut?
3. Bagaimana hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat selama proses pengajaran ansambel rekorder ?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas tadi tujuan penelitian itu sendiri adalah untuk memecahkan berbagai masalah yang terdapat di dalamnya. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui tahapan pengajaran ansambel rekorder pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat.
2. Mengetahui metoda yang digunakan dalam pengajaran ansambel rekorder.
3. Mengetahui hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat selama proses pengajaran ansambel rekorder.

D. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan mendapatkan suatu hasil yang diharapkan akan dapat bermanfaat bagi semua pihak, yang berkaitan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti. Secara rinci manfaat yang diharapkan dari kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru-guru Mata Pelajaran Seni Musik yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler di Kabupaten Bandung Barat khususnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyelenggarakan pengajaran ansambel rekorder. Menjadi alternatif dalam memilih bentuk materi kegiatan ekstrakurikuler.

2. Bagi sekolah menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pengajaran ekstrakurikuler ansambel rekorder.
3. Bagi Program Pendidikan Seni Musik Jurusan Pendidikan Musik FPBS-UPI sebagai lembaga yang mempersiapkan calon-calon guru, dokumen hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan literatur karya ilmiah yang dapat dibaca oleh setiap mahasiswa yang memiliki minat untuk mengembangkan pengajaran musik ansambel rekorder di sekolah.
4. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian-penelitian lanjutan, khususnya tentang pengajaran musik ansambel rekorder di sekolah.

E. Asumsi

Dalam tahapan-tahapan pengajaran ansambel rekorder, peneliti beranggapan bahwa suatu pengajaran yang praktis di dalam proses pembelajaran menjadi suatu hal penting, bagi seorang guru di dalam melaksanakan pengajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar serta pemilihan metode yang tepat menjadi keharusan bagi seorang guru, dalam rangka meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa dalam praktek bermain rekorder.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana analisis hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini dianggap yang paling tepat untuk digunakan dalam

menggali berbagai data tentang pengajaran ansambel rekorder, yang dilakukan oleh guru kesenian di SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat.

1. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini, teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah :

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati berbagai kegiatan yang dilakukan baik oleh siswa maupun guru selama kegiatan penelitian berlangsung. Pengamatan yang peneliti lakukan akan berlangsung secara terus menerus dan berulang-ulang. Agar data yang diperoleh melalui observasi maksimal, maka peneliti melakukannya dengan menggunakan observasi partisipan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat tentang obyek yang diobservasi.

b. Wawancara

Untuk melengkapi berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap guru serta beberapa siswa yang diteliti yang dianggap memiliki sejumlah data yang diperlukan.. Wawancara dilakukan terhadap beberapa orang siswa yang memiliki prestasi paling baik sebanyak 5 orang siswa, prestasi sedang sebanyak 5 orang siswa, dan prestasi kurang sebanyak 5 orang siswa, berdasarkan informasi guru dan hasil belajar yang didapat selama penelitian. Hal ini dilakukan untuk menggali data-data tentang kesulitan belajar yang dihadapi siswa dalam mempelajari ansambel rekorder.

c. Studi Pustaka

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga memerlukan sejumlah data yang hanya dapat diperoleh melalui kajian terhadap berbagai sumber kepustakaan yang sangat berkaitan dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian, seperti: buku, jurnal, karya ilmiah, laporan hasil penelitian dan tulisan-tulisan yang terkait.

Data-data yang diperoleh melalui kajian berbagai literatur kepustakaan ini digunakan baik sebagai landasan dalam melakukan penelitian, maupun menambah dan mempertegas temuan-temuan yang dihasilkan dari kegiatan penelitian ini.

d. Angket

Penyebaran angket dilaksanakan dalam rangka pengumpulan data tentang hasil penelitian, terutama yang berkaitan dengan kegiatan yang dialami oleh siswa setelah proses pengajaran ansambel rekorder selesai dilaksanakan. Angket berupa pertanyaan-pertanyaan serta tanggapan diisi oleh siswa yang mengikuti proses pengajaran tersebut yang menjadi subyek penelitian ini sebanyak 40 orang siswa.

2. Pengolahan Data

Data-data yang telah peneliti kumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data tersebut di atas akan peneliti klasifikasikan dalam beberapa bagian, yaitu:

- a. Data tentang tahapan pengajaran serta materi pelajaran, yaitu seluruh materi yang digunakan di dalam pengajaran ansambel rekorder pada kegiatan kelas ekstrakurikuler.
- b. Data tentang kegiatan siswa selama proses pengajaran, yaitu berisi tentang hasil belajar, kemampuan, kesulitan serta tanggapan dalam proses pengajaran ansambel rekorder berlangsung.

Dengan demikian diharapkan peneliti akan mendapatkan kesimpulan tentang tingkat keberhasilan kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

G. Lokasi, dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat, ini merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bandung Barat yang menyelenggarakan pengajaran ansambel rekorder dalam kegiatan ekstrakurikuler.

2. Subyek Penelitian

Jumlah siswa SMP Negeri 2 Cililin Kabupaten Bandung Barat yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ansambel rekorder, sebanyak 85 orang siswa yang terdiri dari kelas VII dan kelas VIII dari jumlah keseluruhannya sebanyak, 760 siswa. Siswa yang dijadikan subyek dalam penelitian ini sebanyak 45 orang siswa mereka adalah kelompok 1 ansambel rekorder SMP Negeri 2 Cililin

Kabupaten Bandung Barat. Pengambilan subyek ini didasarkan kepada informasi guru bahwa :

- a. Kelompok tersebut merupakan kelompok utama team ansambel rekorder SMP Negeri 2 Cililin.
- b. Memiliki ketekunan dan minat yang sangat tinggi dalam mempelajari ansambel rekorder.

